

## Gerhana Matahari Pada Tanggal 10 Mei 2013, dan Tuntunan Ibadahnya

Senin, 06-05-2013

Dengan ini disampaikan bahwa akan terjadi gerhana matahari cincin pada hari Jum'at, 10 Mei 2013 M, yang melintasi wilayah Indonesia. Sehubungan dengan itu, dianjurkan untuk menjalankan ibadah terkait dengan terjadinya gerhana bulan tersebut. berkenaan dengan waktu terjadinya gerhana, puncak gerhana, hingga berakhirnya gerhana, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Waktu teramatinya Gerhana Matahari Sebagian 10 Mei 2013 dari beberapa kota di Indonesia**

No	Nama Kota	Gerhana Mulai	Puncak Gerhana	Gerhana Akhir	Keterangan
1	PADANG	-	-	6:12:09	WIB
2	PEKANBARU	-	-	6:09:38	WIB
3	JAMBI	-	-	6:16:04	WIB
4	BENGKULU	-	-	6:19:09	WIB
5	PALEMBANG	-	-	6:19:08	WIB
6	BANDAR LAMPUNG	-	-	6:23:02	WIB
7	JAKARTA	-	-	6:25:19	WIB
8	BANDUNG	-	-	6:26:44	WIB
9	SEMARANG	-	-	6:29:00	WIB
10	YOGYAKARTA	-	-	6:29:52	WIB
11	SURABAYA	-	5:33:49	6:31:32	WIB
12	PONTIANAK	-	5:37:28	6:18:29	WIB
13	PALANGKARAYA	-	5:36:15	6:26:56	WIB
14	BANJARMASIN	-	6:35:38	7:29:25	WITA
15	SAMARINDA	-	6:37:44	7:28:43	WITA
16	DENPASAR	-	6:33:22	7:35:01	WITA
17	MATARAM	-	6:33:28	7:35:54	WITA
18	KUPANG	6:22:27	6:49:37	7:18:49	WITA
19	MANADO	5:50:46	6:41:52	7:39:46	WITA
20	KENDARI	-	6:36:49	7:40:41	WITA
21	PALU	-	6:38:03	7:33:34	WITA
22	MAKASSAR	-	6:35:29	7:37:14	WITA
23	TERNATE	6:47:35	7:42:39	8:45:43	WIT
24	AMBON	6:38:33	7:39:37	8:50:34	WIT
25	SORONG	6:42:09	7:43:51	8:55:52	WIT
26	MANOKWARI	6:41:13	7:46:09	9:02:40	WIT
27	MERAUKE	6:30:08	7:46:34	9:19:21	WIT
28	JAYAPURA	6:37:23	7:51:24	9:20:50	WIT

sumber BMKG

Sehubungan dengan hal di atas, kami menyarankan agar warga Muhammadiyah yang hendak menuai salat gerhana dapat memilih waktu pada momen gerhana. Adapun mengenai keputusan Tarjih tentang ibadah yang terkait dengan terjadinya gerhana sebagaimana termuat dalam lampiran.

Tuntunan

?????????

\* ?? ??????? ???.????? 20 ?? ???.????? 1396 ?? / 1976 ??

4- ?????? ??? ??????? ?? ?????????? ??????? ??? ??? ????  
????? ??? ??? ??? ?????????? ?????????? ?????????? ?????? ?????? ??????????  
????????? ??? ?????? ?????????? ?????? ?????? ?????? ?????????? ?????????? ?????????? [?????  
????????? ?????? ?????] ??? ?????? ?????????? ?????? ??? ?????? ?????? ?????????? ?????????? ?????? ??????????  
????? ?????????? ?????? ?????????? ??????????

## TUNTUNAN SHALAT KUSUFAIN (SHALAT GERHANA)

## MATAHARI ATAU BULAN

\* Kutipan dari Keputusan Mu'tamar Tarjih XX di Garut 1396 H / 1976 M

\*\* ditanfidzkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan surat No. C/1-0175/77

1. Apabila terjadi gerhana matahari atau bulan, hendaknya imam menyuruh orang menyerukan: "Ash-Shalatu Jami'ah".

Berdasarkan dalil: "Pernah terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah saw, maka beliau menyuruh orang menyerukan Ash-Shalatu Jami'ah, lalu beliau maju mengerjakan shalat empat kali ruku' dalam dua raka'at dan empat kali sujud." [HR. al-Bukhari, Muslim, dan Ahmad, Iafadz al-Bukhari dari Aisyah ra.]

2. Kemudian ia pimpin orang banyak mengerjakan shalat dua rakaat, pada tiap rakaat berdiri dua kali, ruku' dua kali, dan sujud dua kali, serta pada tiap rakaat membaca Fatihah dan surat yang panjang dengan suara nyaring, dan pada tiap ruku' dan sujud membaca tasbih lama-lama.

Berdasarkan dalil:

"Pada shalat gerhana Nabi saw menyaringkan bacaannya. Dan dikerjakannya empat kali ruku' dalam dua raka'at serta empat kali sujud." [HR. al-Bukhari dan Muslim, Iafadz Muslim dari Aisyah ra.]

"Pada masa Rasulullah saw pernah terjadi gerhana matahari, kemudian Rasulullah saw mendatangi tempat shalat lalu bertakbir dan orang banyak pun ikut bertakbir, lalu membaca bacaan dengan suara nyaring, dan beliau berdiri lama ... ... ... dan seterusnya hadits." [HR. Ahmad dari Aisyah ra.]

3. Setelah selesai shalat ketika orang-orang masih tetap duduk, imam berdiri menyampaikan peringatan dan mengingatkan mereka akan tanda-tanda kebesaran Allah.

Berdasarkan dalil: "Pada masa hidup Rasulullah saw pernah terjadi gerhana matahari, lalu beliau keluar ke masjid, kemudian beliau bertakbir sedangkan orang banyak ikut bershalawat di belakangnya. Lalu beliau membaca bacaan panjang-panjang kemudian bertakbir untuk ruku' lama sekali, kemudian mengangkat kepala lalu mengucapkan 'Sami'allahu liman hamidah, Rabbana wa lakalhamdu', kemudian beliau berdiri lalu membaca bacaan panjang-panjang tetapi lebih pendek dari yang pertama kemudian bertakbir untuk ruku' lama sekali tetapi lebih sebentar dari yang pertama, lalu mengucapkan 'Sami'allahu liman hamidah, Rabbana wa lakalhamdu', kemudian sujud. Kemudian pada rakaat kedua beliau kerjakan seperti itu, sehingga seluruhnya merupakan empat kali ruku' dan empat kali sujud. Dan matahari lalu nampak terang sebelum shalat selesai. Kemudian beliau bangkit berkhotbah dengan menyampaikan puji kepada Allah sebagaimana mestinya dan beliau mengatakan: Matahari dan bulan keduanya adalah tanda kebesaran Allah Yang Maha Mulia, gerhananya bukan disebabkan mati dan lahirnya seseorang. Dan jika kamu menyaksikan hal itu maka segeralah shalat." [HR. al-Bukhari, Muslim dan Ahmad dari Aisyah ra.]

4. Serta menganjurkan mereka agar banyak membaca istighfar, shadaqah dan segala amalan yang baik.

Berdasarkan dalil: "Pernah terjadi gerhana matahari, maka bangkitlah Nabi saw shalat, dan bersabda: Apabila kamu saksikan hal yang serupa itu, maka segeralah kamu kerjakan shalat dan panjatkan doa dan mohon pengampunan-Nya." [HR. al-Bukhari, Muslim, Ahmad dari Abu Musa], dan dalam suatu riwayat al-Bukhari dari Aisyah dengan Iafadz: "Maka Apabila kamu saksikan hal itu, maka panjatkanlah doa kepada Allah dan bacalah Takbir dan kerjakan shalat dan bershadaqahlah."

